

**PERSPEKTIF KOMPARATIF MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB
SYAFI'I TENTANG HUKUM MEMANDIKAN POTONGAN TUBUH
MAYAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Syari'ah Sebagai Salah Satu Syarat
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
Pada Prodi Perbandingan Mazhab*



Disusun Oleh :

Yanda Saputra

NIM: 2213020003

**PRODI PERBANDINGAN MAZHAB FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
TAHUN 1448 H / 2026 M**

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan judul **Perspektif Komparatif Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi'i Tentang Hukum Memandikan Potongan Tubuh Mayat** yang disusun oleh **Yanda Saputra NIM 221302003** Jurusan Perbandingan Mazhab Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang

Tanggal : 14 September 2026

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Dr. Drs. Suhefri, M.Ag

NIP 196207201991031003

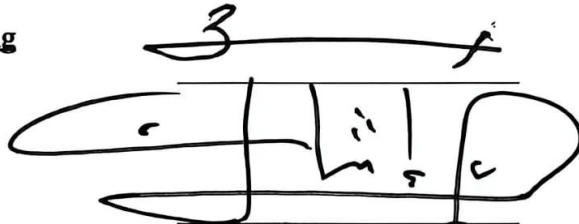
Penguji I



Dr. Muhammad Ridho, Lc., M.Ag

NIP 197007242003121004

Penguji II



Dr. Isnaini, S.H.I., M.A

NIP 198009302015031003

Penguji III / Pembimbing I



Afifah Jalal, SH, MH

NIP 196810102005012007

Penguji IV / Pembimbing II

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syari' ah

UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Alifadli, M.Ag

NIP 197212131998031001

PERSEMBAHAN

الْحَمْدُ لِلَّهِ قَدْ أَخْرَجَنَا نَتَائِجَ الْفِكْرِ لِأَرْبَابِ الْحِجَابِ وَحَظَّ عَنْهُمْ مِنْ سَمَاءِ الْعَقْلِ كُلِّ حِجَابٍ مِنْ
سَحَابِ الْجَهْلِ

Alhamdulillahillāhirabbil ‘ālamīn, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat, kasih sayang, serta pertolongan-Nya yang tiada terhingga. Atas izin dan kehendak-Nya, penulis diberikan kekuatan, kesempatan, dan kemudahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW., yang telah menjadi teladan bagi Umat manusia dalam menjalani kehidupan.

Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh rasa cinta, hormat, dan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, **Bapak Masri dan Ibu Yulismar**. Segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, dan ketulusan yang telah diberikan menjadi kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan setiap proses hingga sampai pada tahap ini. Skripsi ini tidak akan pernah terlepas dari doa dan perjuangan keduanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat berbagai kekurangan serta kesalahan di dalamnya. Oleh karena itu, penulis memohon kepada Allah SWT. agar senantiasa memberikan ampunan atas segala kekhilafan dan kesalahan yang dilakukan selama proses penyusunan skripsi ini. Kepada para pembaca, penulis juga menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan dan kekhilafan yang terdapat dalam karya ini. Segala kebenaran dan kebaikan yang sesuai dengan ajaran al-Qur'an dan Sunnah semata-mata merupakan petunjuk dan pertolongan dari Allah SWT., sedangkan segala kekurangan dan kesalahan merupakan keterbatasan penulis sebagai manusia.

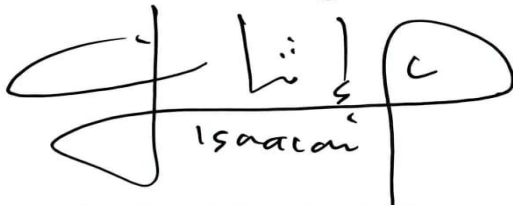
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "**Perspektif Komparatif Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi'i Tentang Hukum Memandikan Potongan Tubuh Mayat**" yang disusun oleh **Yanda Saputra** NIM 2213020003 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

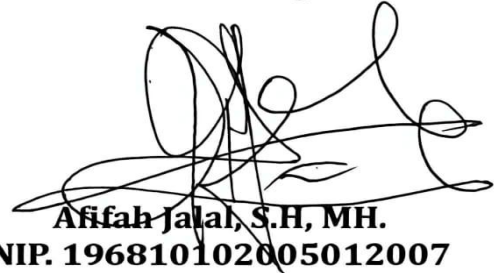
Padang, 24 Agustus 2026
Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Handwritten signature of Dr. Isnaini in black ink, featuring a stylized 'I' and 'n'.

Dr. Isnaini, S.H.I., M.A
NIP. 198009302015031003

Pembimbing II

Handwritten signature of Afifah Jalal in black ink, featuring a stylized 'A' and 'J'.

Afifah Jalal, S.H, MH.
NIP. 196810102005012007

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 24 Agustus 2026

Yang Membuat Pernyataan,



YANDA SAPUTRA

Nim: 2213020003

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKDEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yanda Saputra

NIM : 2213020003

PRODI : Perbandingan Mazhab

Judul Skripsi : Perspektif Komparatif Mazhab Hanafi Dan Mazhab
Syafi'i Tentang Hukum Memandikan Potongan Tubuh
Mayat

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk
kepentingan akademis pada Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 24 Agustus 2026

Yang Membuat Pernyataan,




Yanda Saputra

Nim: 2213020003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'ālamīn, Segala puji beserta syukur di persembahkan kepada Sang Penguasa setiap hamba, Sang Penyejuk setiap hati yang gamang, Sang Penerang dalam setiap gelap gulita yang menghadang, Allah SWT. Berkat limpahan Rahmat, karunia dan hidayah-Nya. Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Prespektif Komparatif Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi'i Tentang Hukum Memandikan Potongan Tubuh". Shalawat berangkaikan salam penulis do'akan kepada-Nya semoga disampaikan kepada Baginda Rasulullah SAW. Berkat kerja keras dan perjuangan beliau akhirnya kita bisa menikmati indahnya kehidupan dengan iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) program studi Strata Satu (S.1) pada program studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang. Ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya dan tak terhingga penulis sampaikan kepada orang yang sangat berarti dalam kehidupan penulis, Ayahanda Masri, Ibunda tercinta Yulismar, Kakak Tersayang Sista Maryam Yulastri Beserta Keluarga, Adek Tersayang Yandi Saputra dan Afifah Khairunnisa, Serta Karib Kerabat. terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberi dukungan baik materil maupun morel dalam menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Bapak Prof. Nurus Shalihin, M.Si., Ph.D., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Lukman Hakim, M.Ag., selaku Wakil Rektor II, dan Ibu Prof. Nelmawarni, M.Hum., Ph.D., selaku Wakil Rektor III, yang telah memberikan kesempatan, pelayanan, serta fasilitas kepada Penulis dalam menempuh dan menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
2. Bapak Dr. Alfadli, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah, Ibu Prof. Dr. Salma, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Afrinal, S.Sos., M.H., selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Duhriah, M.Ag., selaku Wakil Dekan

III Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, yang telah memberikan arahan, pelayanan, serta dukungan selama Penulis menjalani proses pendidikan.

3. Bapak Yan Fajri, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, dan Bapak Isnaini, S.H.I., M.A., selaku Sekretaris Program Studi Perbandingan Mazhab, yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta berbagai kemudahan kepada Penulis selama proses penyelesaian studi.
4. Dr. Isnaini, S.H.I., M.A., selaku Pembimbing I sekaligus Dosen Penasihat Akademik, dan Ibuk Afifah Jalal, S.H, MH. selaku Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktu, tenaga, serta pemikiran dalam memberikan bimbingan kepada Penulis. Berbagai arahan, koreksi, nasihat, dan masukan yang diberikan sangat berarti dalam penyempurnaan skripsi ini serta menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran Penulis untuk menjadi pribadi yang lebih teliti, disiplin, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas akademik.
5. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf akademik Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, arahan, dan keteladanan selama Penulis menjalani proses perkuliahan. Berbagai ilmu dan pengalaman yang diperoleh selama masa pendidikan menjadi bekal yang sangat berharga bagi Penulis, baik dalam menyelesaikan skripsi maupun dalam menghadapi kehidupan setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.
6. Pimpinan perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang dan perpustakaan Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang beserta staf yang telah menyediakan fasilitas perpustakaan, sehingga memudahkan penulis dalam mengumpulkan literatur-literatur yang dibutuhkan dalam skripsi ini;

7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Perbandingan Mazhab angkatan 22, yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik Penulis. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, bantuan, serta berbagai pengalaman yang telah dilalui bersama selama masa perkuliahan. Semoga silaturahmi dan hubungan baik yang telah terjalin senantiasa tetap terjaga.

Akhirnya, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa yang akan datang. Penulis juga memohon kepada Allah SWT. agar segala bantuan, dukungan, doa, dan kebaikan yang telah diberikan oleh seluruh pihak kepada Penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda serta menjadi amal ibadah yang bernilai di sisi-Nya.

Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan rahmat dan keberkahan kepada kita semua. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, menambah wawasan dalam bidang hukum Islam, khususnya dalam kajian perbandingan Mazhab mengenai hukum memandikan potongan tubuh mayat, serta dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian keilmuan di bidang fikih dan hukum Islam.

Padang, 24 Agustus 2026



Yanda saputra

Nim: 2213020003

Scanned with CamScanner

PEDOMAN TRANSLITERASI

Sistem transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini menyesuaikan dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia No: 158 Tahun 1987 dan No: 0543/u/1987, kecuali pada pengecualian yang dipandang perlu.

Arab	Latin	Arab	Latin
أ	Alif	ط	Ta
ب	Ba	ظ	Za
ت	Ta	ع	`ain
ث	Sa	غ	Gain
ج	Jim	ف	Fa
ح	Ha	ق	Qaf
خ	Kha	ك	Kaf
د	Dal	ل	Lam
ذ	Zal	م	Mim
ر	Ra	ن	Nun
ز	Zai	و	Wau
س	Sin	هـ	Ha
ش	Syin	ء	Hamzah
ص	Sad	ي	Ya
ض	Dh		

Catatan :

- a Vocal Tunggal (Monoftong)
 - (َ) (Fathah) =a, misalnya (دَحَج) ditulis jahada
- b Vocal Rangkap (Diftong)
 - (ِ) (kasrah) = i, misalnya (لَيْسَ) ditulis suila.
- c Vocal Panjang (Maddah)
 - (ُ . و) (dhammah dan wau) ditulis U. Contoh: (يُؤَقِّي) ditulis yaqulu
- d Ta Marbutah(ة)

Ta Marbutah hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah /t/, misalnya : ((رَهْطَمْلَاةٌ عِي رَشَلَا))= ditulis al-Syariat al-muthaharah. Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h". Misalnya (تَخْلَطُ) ditulis talhah.

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h". Misalnya (رَاوْدَاوُلْ لِّاَتْفَالٍ) ditulis raudah al-atfal/raudahtul atfal.

e Syaddah (Tasydid)

Syaddah yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan tanda (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni huruf yang sama dengan mendapat tanda syaddah, misalnya (تَمْدَقِمُ, تَمْدَقِمُ) ditulis muqaddimah, mujaddid.

f Kata Sandang

Kata sandang yang dalam system penulisan Arab dilambangkan dengan huruf (لَا) transliterasinya adalah /al/, misalnya (لَوْقَلَا. . .) ditulis al-qaul.

g Hamzah

Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan apostrof. Adapun hamzah yang terletak di awal kata tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab, huruf hamzah menjadi alif, misalnya (أَمْنًا , أَمْنَا , هَيْلًا) ditulis a'immah, ummana', ilaihi.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Perspektif Komparatif Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi’i Tentang Hukum Memandikan Potongan Tubuh Mayat.” Disusun oleh Yanda Saputra 2213020003 Prodi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syari’ah, UIN Imam Bonjol Padang.” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan pendapat Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi’i mengenai hukum memandikan potongan tubuh mayat. Mazhab Hanafi berpendapat bahwa potongan tubuh wajib dimandikan apabila bagian yang ditemukan lebih dari separuh tubuh, sedangkan bagian yang kurang atau tepat separuh tidak wajib dimandikan. Sementara itu, Mazhab Syafi’i berpendapat bahwa setiap potongan tubuh mayat yang ditemukan wajib dimandikan tanpa memperhatikan ukurannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dalil dan metode istinbāt yang digunakan Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi’i, Penyebab terjadinya perbedaan pendapat kedua mazhab, serta pendapat yang paling relevan terkait hukum memandikan potongan tubuh mayat. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan komparatif. Data dianalisis secara kualitatif dengan membandingkan dalil dan metode istinbāt kedua mazhab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mazhab Hanafi menggunakan atsar sahabat, sedangkan Mazhab Syafi’i juga menggunakan atsar sahabat dengan menekankan prinsip penghormatan terhadap manusia setelah meninggal dunia. Perbedaan pendapat keduanya dipengaruhi oleh perbedaan dalam memahami kedudukan potongan tubuh sebagai jenazah serta metode istinbāt yang digunakan. Adapun pendapat yang paling relevan dapat diterapkan melalui pendekatan *At-Takhyīr*. Dalam kondisi normal, pendapat Mazhab Syafi’i dapat diterapkan, sedangkan dalam kondisi bencana atau keadaan yang menimbulkan kesulitan besar, pendapat Mazhab Hanafi dapat diterapkan sebagai bentuk kemudahan dan penghilangan kesulitan.

Kata Kunci: Potongan Tubuh Mayat, Istinbāt Hukum, *At-Takhyīr*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMPIMBING	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	5
1.4 Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Signifikansi Penelitian.....	6
1.6 Studi Literatur.....	7
1.7 Landasan Teori	8
1.8 Metode Penelitian.....	10
BAB II HUKUM MEMANDIKAN POTONGAN TUBUH MAYAT	13
2.1 Konsep Jenazah Dalam Islam	13
2.1.1 Pengertian Jenazah.....	13
2.1.2 Kedudukan Jenazah Dalam Perspektif Fiqih	14
2.1.3 Dalil-Dalil Dan Hukum Memandikan Jenazah.....	17
2.2 Memandikan Jenazah	19
2.2.1 Definisi Memandikan Jenazah	19
2.2.2 Syarat Dan Rukun Memandikan Jenazah.....	20
2.2.3 Orang Yang Berhak Memandikan Jenazah	24

2.2.4 Tata Cara Memandikan Jenazah Menurut Fikih.....	26
2.3 Kondisi Jenazah Yang Dimandikan	27
2.3.1 Jenazah Yang Wajib Dan Tidak Wajib Dimandikan	27
2.3.2 Jenazah Utuh	28
2.3.3 Jenazah Tidak Utuh.....	29
2.3.4 Penyebab Terpisahnya Anggota Tubuh Mayat.....	32
2.4 Sebab-Sebab Terjadinya Perbedaan Pendapat Dikalangan Ulama.....	34
2.4.1 Pengertian Ikhtilaf	34
2.4.2 Penyebab Terjadinya Perbedaan Pendapat (<i>Ikhtilaf</i>).....	36
2.5 Penyelesaian Terhadap Dalil Yang Bertentangan (<i>Ta'arud al-Adillah</i>)	39
2.5.1 Pengerian Ta'arud Al-Adillah	39
2.5.2 Cara Penyelesaian Ta'arud Al-Adillah Dikalangan Ulama.....	41
BAB III PROFIL MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I.....	48
3.1 Mazhab Hanafi	48
3.1.1 Biografi Imam Abu Hanifah.....	48
3.1.2 Perkembangan Mazhab Hanafi	55
3.1.3 Dalil Metode Istinbath Mazhab Hanafi	56
3.2 Mazhab Syafi'i.....	62
3.2.1 Biografi Imam Syafi'i	62
3.2.2 Perkembangan Mazhab Syafi'i	72
3.2.3 Dalil Metode Istinbath Hukum Mazhab Syafi'i	73
BAB IV HUKUM MEMANDIKAN POTONGAN TUBUH MAYAT MENURUT PERSPEKTIF MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I	79
4.1 Dalil Dan Metode Istinbath Yang Digunakan Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi'i Tentang Hukum Memandikan Potongan Tubuh Mayat	79

4.2 Penyebab Terjadinya Perbedaan Pendapat Antara Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi'i Tentang Hukum Memandikan Potongan Tubuh Mayat	97
4.3 Pendapat Yang Paling Relevan Antara Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi'i Tentang Hukum Memandikan Potongan Tubuh Mayat.....	101
BAB V: PENUTUP	106
5.1 KESIMPULAN	106
5.2 SARAN	107

DAFTAR PUSTAKA